

Peran Inspeksi, Pendelegasian Wewenang, Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa di Kecamatan Beji

Oleh:

Ayudya Wahyu Kinanti

Akhmad Mulyadi

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2026



Pendahuluan

"Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 memberikan kewenangan kepada pemerintah desa untuk mengelola Dana Desa secara mandiri. Semakin besar dana yang dikelola, semakin besar pula tuntutan agar pengelolaannya dilakukan secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien. Namun, pada praktiknya masih ditemukan berbagai kasus penyalahgunaan Dana Desa di beberapa daerah. Selain itu, adanya kebijakan penggunaan Dana Desa untuk Program Koperasi Desa Merah Putih juga menuntut pemerintah desa agar lebih cermat dalam mengelola anggaran sehingga program pembangunan desa tetap dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh inspeksi, pendelegasian wewenang, dan pengendalian internal terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji."

Pendahuluan

Penelitian Terdahulu

Variabel	Hasil yang Berpengaruh Positif	Hasil yang Berpengaruh Negatif
Inspeksi Terhadap Kinerja Keuangan	M. Syadeli (2024), S Sapar (2023)	Sugiharti & Hariani (2021)
Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Keuangan	E. Hermawan (2021), R. Fariza & L. Erdawati (2019), Indriasih & Sulistyowati (2022), Sahrul et al. (2021)	Suhendra & Indri Septiani (2023)
Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan	Husaeri Priatna & Hanifa Tri Ashari (2025), Samudra et al. (2022), D. Setiawan et al. (2020), Suhartini et al. (2025)	L. Ayuning Tyas & K. Purwanti (2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu, terdapat perbedaan hasil penelitian. Beberapa penelitian menunjukkan adanya pengaruh signifikan, sedangkan penelitian lainnya menunjukkan tidak adanya pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa. Perbedaan hasil tersebut menunjukkan masih adanya research gap, sehingga penelitian ini dilakukan untuk menguji kembali pengaruh masing-masing variabel.

Kebaruan penelitian ini terletak pada kombinasi tiga variabel, yaitu inspeksi, pendelegasian wewenang, dan pengendalian internal yang dianalisis secara bersama-sama terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji. Selain itu, penelitian ini dilakukan pada kondisi terkini setelah adanya kebijakan penggunaan Dana Desa untuk mendukung Program Koperasi Desa Merah Putih, sehingga hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih sesuai dengan kondisi pengelolaan keuangan desa saat ini.

Landasan Teori

Agency Theory

Agency Theory menjelaskan bahwa dalam pengelolaan keuangan desa terdapat hubungan antara masyarakat sebagai prinsipal dan pemerintah desa sebagai agen. Masyarakat memberikan kepercayaan kepada pemerintah desa untuk mengelola Dana Desa secara bertanggung jawab dan memberikan manfaat bagi masyarakat. Namun, adanya perbedaan kepentingan dan informasi yang dimiliki kedua pihak dapat menimbulkan risiko penyimpangan. Oleh karena itu, diperlukan inspeksi dan pengendalian internal sebagai bentuk pengawasan agar pengelolaan keuangan desa berjalan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Stewardship Theory

Stewardship Theory menjelaskan bahwa aparatur desa pada dasarnya akan berusaha menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan mengutamakan kepentingan organisasi dan masyarakat. Dalam penelitian ini, teori tersebut digunakan untuk menjelaskan bahwa pendelegasian wewenang yang jelas dapat membantu aparatur desa bekerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan adanya pembagian wewenang yang tepat, pelaksanaan pekerjaan menjadi lebih efektif sehingga dapat mendukung peningkatan kinerja keuangan pemerintah desa.

Rumusan Masalah Dan Tujuan Penelitian

Rumusan Masalah

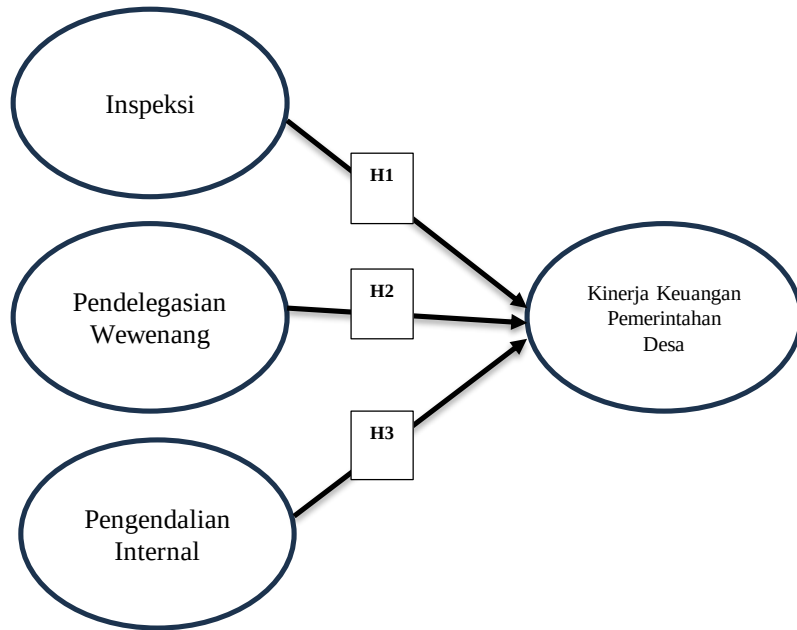
1. Apakah inspeksi berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa?
2. Apakah pendelegasian wewenang berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa?
3. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa?
4. Apakah Inspeksi, pendelegasian wewenang, dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa.

Tujuan

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inspeksi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendelegasian wewenang terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pengendalian internal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa.
4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh inspeksi, pendelegasian wewenang, dan pengendalian internal secara simultan terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa.

Kerangka Konseptual

Kerangka Konseptual



Pengembangan Hipotesis

H1 Inspeksi berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.

H2 Pendelegasian wewenang berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.

H3 Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan pemerintah desa.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif

Jenis Dan Sumber Data

- Data primer (sumber data utama) diperoleh melalui penyebaran kuesioner kepada aparatur pemerintah desa di Kecamatan Beji.
- Data sekunder diperoleh dari buku, jurnal, dokumen, dan laporan yang berkaitan dengan penelitian.

Waktu

Lokasi penelitian: Kecamatan Beji
Waktu penelitian: 1 bulan

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh aparatur pemerintah desa di Kecamatan Beji yang terlibat dalam pengelolaan keuangan desa.

Sampel

Sampel penelitian menggunakan teknik purposive sampling dengan jumlah 100 responden yang ditentukan menggunakan rumus Lemeshow. Responden terdiri dari kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, kaur perencanaan, serta BPD.

Metode Penelitian

Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Skala
Inspeksi (X_1)	1. Kejelasan standar pengawasan 2. Pelaksanaan pemeriksaan secara berkala 3. Evaluasi terhadap kegiatan keuangan desa 4. Tindakan korektif atas temuan	Likert
Pendelegasian Wewenang (X_2)	1. Kejelasan pembagian tugas 2. Kesesuaian wewenang dengan tanggung jawab 3. Kompetensi aparatur desa 4. Tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas	Likert
Pengendalian Internal (X_3)	1. Lingkungan pengendalian 2. Penilaian risiko 3. Aktivitas pengendalian 4. Informasi dan komunikasi 5. Pemantauan	Likert
Kinerja Keuangan Pemerintahan Desa (Y)	1. Efektivitas pengelolaan Keuangan 2. Efisiensi penggunaan anggaran 3. Transparansi laporan keuangan 4. Akuntabilitas pertanggungjawaban 5. Ketepatan waktu pelaporan 6. Kepuasan Masyarakat terhadap bantuan/program desa.	Likert

Teknik Analisis

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan aplikasi SPSS untuk mengolah data penelitian secara kuantitatif.

Analisis Data

- Uji Kualitas Data
 - Uji validitas: mengukur ketepatan instrumen penelitian.
 - Uji reliabilitas: mengukur konsistensi jawaban responden.
- Uji Hipotesis
 - Uji t: mengetahui pengaruh masing-masing variabel secara parsial.

Hasil

Uji Validitas

Tabel 2. Validitas Inspeksi

Indikator	Score Total	R Tabel	Kesimpulan
INS1	0.885	0.195	Valid
INS2	0.860		Valid
INS3	0.801		Valid
INS4	0.825		Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Tabel 3. Validitas Pendelegasian Wewenang

Indikator	Score Total	R Tabel	Kesimpulan
PW1	0.765	0.195	Valid
PW2	0.737		Valid
PW3	0.707		Valid
PW4	0.788		Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Tabel 3. Validitas Pengendalian Internal

Indikator	Score Total	R Tabel	Kesimpulan
PI1	0.779	0.195	Valid
PI2	0.787		Valid
PI3	0.715		Valid
PI4	0.842		Valid
PI5	0.777		Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Tabel 4. Validitas Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

Indikator	Score Total	R Tabel	Kesimpulan
KKPD1	0.803	0.195	Valid
KKPD2	0.838		Valid
KKPD3	0.610		Valid
KKPD4	0.755		Valid
KKPD5	0.497		Valid
KKPD6	0.759		Valid

Sumber: Data diolah oleh SPSS

dapat dilihat bahwa tabel total score memiliki nilai *skore* total pearsons correlation R hitung > R tabel (0.195) maka tiap instrumen pernyataan dinyatakan valid.

Hasil

Uji Reliabilitas

Tabel 5. Reabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kesimpulan
Inspeksi (X1)	0.863	Reliable
Pendelegasian Wewenang (X2)	0.732	Reliable
Pengendalian Internal (X3)	0.832	Reliable
Kinerja Keuangan Pemerintah Desa (Y)	0.796	Reliable

Sumber: Data diolah oleh SPSS

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa Cronbach's Alpha lebih dari 0.60 maka dapat disimpulkan bahwa seluruh variable tersebut reliable.

Hasil

HASIL UJI HOPOTESIS

Tabel 6. Uji Hipotesis

		Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	15.558	2.615		5.949	<.001	
	INS_X1	.483	.158	.382	3.065	.003	.496
	PW_X2	.401	.171	.262	2.338	.021	.612
	PI_X3	.221	.102	.223	2.155	.034	.719

Sumber: Data diolah oleh SPSS

a) Pengujian Inspeksi Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel inspeksi memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,003. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 0,05 ($0,003 < 0,05$). Dengan demikian H₁ diterima dan H₀ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa inspeksi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa inspeksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji dapat diterima.

a) Pengujian Pendelegasian Wewenang Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel pendelegasian wewenang memiliki nilai signifikansi sebesar 0,021. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,021 < 0,05$), sehingga H₂ diterima dan H₀ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pendelegasian wewenang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa. Dengan demikian, hipotesis yang menyatakan bahwa pendelegasian wewenang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji dapat diterima.

a) Pengujian Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

Berdasarkan hasil uji t parsial, variabel pengendalian internal memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,034. Nilai tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi 0,05 ($0,034 < 0,05$) sehingga H₃ diterima dan H₀ ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa. Oleh karena itu, hipotesis yang menyatakan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Inspeksi terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa inspeksi berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan inspeksi, maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah desa. Inspeksi yang dilakukan secara rutin dapat membantu mencegah terjadinya penyimpangan, meningkatkan akuntabilitas, serta memastikan pengelolaan keuangan desa berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengaruh Pendelegasian Wewenang terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendelegasian wewenang berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa dengan nilai signifikansi sebesar 0,021 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas mampu meningkatkan efektivitas kerja, mempercepat proses pengambilan keputusan, serta mendukung pengelolaan keuangan desa yang lebih baik. Dengan demikian, semakin baik pendelegasian wewenang yang diterapkan, maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah desa.

Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Desa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa dengan nilai signifikansi sebesar 0,034 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal yang efektif mampu meminimalkan risiko kesalahan dan penyimpangan serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan desa. Oleh karena itu, semakin baik penerapan pengendalian internal, maka semakin baik pula kinerja keuangan pemerintah desa.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa inspeksi, pendelegasian wewenang, dan pengendalian internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pemerintah desa di Kecamatan Beji. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin baik pelaksanaan pengawasan, semakin jelas pembagian tugas dan wewenang, serta semakin efektif penerapan pengendalian internal, maka pengelolaan keuangan pemerintah desa akan berjalan lebih tertib, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini masih terbatas pada pemerintah desa di Kecamatan Beji dan hanya mengkaji tiga variabel, sehingga hasil penelitian belum dapat menggambarkan seluruh faktor yang memengaruhi kinerja keuangan pemerintah desa. Oleh karena itu, pemerintah desa diharapkan dapat terus meningkatkan pelaksanaan inspeksi, memperjelas pembagian tugas dan wewenang, serta memperkuat sistem pengendalian internal. Sementara itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi penelitian dan menambahkan variabel lain agar diperoleh hasil yang lebih lengkap.

Referensi

- [1] Pemerintah Republik Indonesia, "Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa," Jan. 2014. Accessed: Jul. 06, 2026. [Online]. Available: Undang-undang (UU) Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa
- [2] A. Santhi and R. Rahma, "Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Desa Lembang Mesakada Kabupaten Pinrang Analysis Of Financial Performance Of Lembang Mesakada Village Government, Pinrang Regency," 2023.
- [3] B. Pintar, D. Desa, and U. K. Rakyat, "A Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Indonesia Dana Desa."
- [4] A. Hermawansyah, I. Fitri Azmi, A. Muhammad, and P. STIA LAN Makassar, "Analisis Pelaksanaan Fungsi Pengawasan Badan Permusyawaratan Desa terhadap Pengelolaan Keuangan Desa," Makasar, Sep. 2023.
- [5] M. Syadeli, "Determinan Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pengelolaan Keuangan Desa Melalui Transparansi," 2021.
- [6] S. Ahmad and S. Sapar, "Pengaruh Partisipasi Masyarakat, Kompetensi Aparat, Sistem Keuangan Desa dan Pengawasan terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa di Kabupaten Luwu Timur," *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Indonesia*, vol. 3, no. 2, pp. 81–93, Feb. 2023, doi: 10.52436/1.jpti.278.
- [7] C. A. Sugiharti and S. Hariani, "Dampak Akuntabilitas, Transparansi Dan Pengawasan Terhadap Pengelolaan Dana Desa," *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, vol. 6, no. 1, pp. 11–18, Mar. 2021, doi: 10.36407/jrmb.v6i1.315.
- [8] A. S. Utami, M. Mauliana, K. : Ayu, and S. Utami, "Determinasi Pendelegasian: Tugas, Wewenang Dan Pertanggungjawaban (Literature Review Pengantar Manajemen Msdm)," *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, vol. 3, no. 2, Jul. 2022, doi: 10.38035/jmpis.v3i2.
- [9] E. Hermawan, "Pengaruh Kompetensi, Pendelegasian Wewenang dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja," *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, vol. 2, no. 2, pp. 148–159, Sep. 2019, doi: 10.30596/maneggio.v2i2.2235.
- [10] R. Fazira and L. Erdawati, "Pengaruh Pendelegasian Wewenang Dan Komitmen Organisasi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Tangerang," 2019. [Online]. Available: <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ds>

